

ABSTRAK
PERLINDUNGAN HUKUM DALAM PERJANJIAN
MEMINJAM UANG SECARA ONLINE PADA APLIKASI
HOME CREDIT

Perkembangan Teknologi sangat berpengaruh pada kehidupan masyarakat. Adanya teknologi menjadikan kehidupan lebih instan salah satunya transaksi online atau *e-contract* disebut dengan *fintech lending*. Proses pinjam meminjam sangat mudah dilakukan namun dibalik itu semua terdapat perjanjian atau kontrak yang harus ditaati oleh pemberi dan penerima pinjaman secara online. Dalam suatu perjanjian ditemukan syarat sah yang telah diatur pada Undang-Undang Nomor 8 tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen (UUPK). Dari aturan yang telah ditetapkan dalam perjanjian pinjaman online tersebut ditemukan adanya potensi yang merugikan salah satu pihak, dalam hal ini konsumen. Oleh karena itulah penulis mengangkat 3 permasalahan pada penelitian ini yaitu (1) Bagaimana pelaksanaan perjanjian pinjam meminjam secara online pada aplikasi Home Credit?; (2) Bagaimana perlindungan hukumnya bagi para pihak yang melakukan pinjaman pada aplikasi Home Credit?; (3) Langkah-langkah apa yang telah ditetapkan pemerintah dalam melindungi konsumen terkait dengan perjanjian meminjam uang secara online?. Untuk dapat menjawab serta menyimpulkan seluruh permasalahan diatas, penulis menggunakan metode yuridis normatif dan deskriptif. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan, perlindungan serta langkah-langkah yang telah ditetapkan pemerintah untuk melindungi konsumen yang melakukan pinjaman secara online.

Kata Kunci : Perlindungan Hukum, Konsumen, Pinjaman Online

ABSTRACT
LEGAL PROTECTION IN AGREEMENTS
BORROW MONEY ONLINE ON THE APPLICATION
HOME CREDIT

Technological developments greatly affect people's lives. The existence of technology makes life more instantaneous, one of which is online transactions or e-contracts called fintech lending. The lending and borrowing process is very easy to do, but behind all of that there is an agreement or contract that must be obeyed by online loan lenders and recipients. In an agreement, legal requirements are found that have been regulated in Law Number 8 of 1999 concerning Consumer Protection (UUPK). From the rules that have been set in the online loan agreement, it is found that there is a potential that is detrimental to one of the parties, in this case the consumer. That's why the authors raised 3 problems in this study, namely (1) How is the implementation of the online loan agreement on the Home Credit application?; (2) What is the legal protection for parties who make loans on the Home Credit application?; (3) What steps has the government taken to protect consumers in relation to online loan agreements? To be able to answer and conclude all the problems above, the authors use normative and descriptive juridical methods. The purpose of this research is to find out how the implementation, protection and steps have been set by the government to protect consumers who make loans online.

Keywords: Legal Protection, Consumers, Online Loans